MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 12 Tahun 2026

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL, DAN RISIKO BISNIS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2024

M Arsif Ma'ruf [1],Rita Meiriyanti [2] ,Prianka Ratri Nastiti [3]
[1]Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Persatruan Guru Republik Indonesia Semarang

Email: arsifmakruf@gmail.com [1],ritameiriyanti@upgris.ac.id [2],priankatrinastiti@upgris.ac.id [3]

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of firm size on firm value among food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2020 to 2024. The research employs a quantitative design with a causal-associative approach. According to Sugiyono (2019), the causal-associative approach is a research method aimed at identifying cause-and-effect relationships between two or more variables. The study analyzes the influence of independent variables on the dependent variable, specifically examining the effects of firm size, capital structure, and business risk on firm value. Quantitative methods—utilizing numerical data and analysis—were applied to food and beverage manufacturing companies listed on the IDX. The results indicate that firm size has a positive and significant effect on firm value. Conversely, capital structure and business risk both have a negative and significant effect on firm value. Simultaneously, firm size, capital structure, and business risk significantly influence firm value, explaining 41.5% of the variation in firm value (Adjusted R-Square), with the remainder explained by variables outside the scope of this study.

***Keywords**: firm size; capital structure; business risk; firm value*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020- 2024. Metode penelitian ini adalah pendekatan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kuasal. Menurut (Sugiyono 2019) pendekatan asosiatif kausal adalah salah satu pendekatan dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini menguji pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, risiko bisnis terhadap nilai perusahaan. Kuantitatif pada penelitian ini digunakan angka dan analisis pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).Hasil penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Struktur Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.Risiko Bisnis berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor

Article History
Received: November 2026
Reviewed: November 2026
Published: November 2026

Plagirism checker no 80
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.Secara simultan, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Risiko Bisnis berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dengan kemampuan menjelaskan variasi Nilai Perusahaan (Adjusted R Square) sebesar 41.5%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Kata kunci : Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan risiko bisnis

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan gambaran penilaian pasar terhadap kondisi dan prospek perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diproksikan dengan Price to Book Value (PBV), yaitu perbandingan harga pasar saham dengan nilai buku saham. PBV digunakan untuk melihat seberapa besar pasar menghargai nilai buku perusahaan.

Harga saham di pasar modal mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan tersebut dapat dipengaruhi oleh kondisi internal maupun eksternal perusahaan. Beberapa faktor internal yang dapat berkaitan dengan nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan, struktur modal, dan risiko bisnis. Ukuran perusahaan menunjukkan skala perusahaan yang dapat dilihat dari total aset. Perusahaan dengan aset besar berpotensi memiliki kapasitas produksi, distribusi, dan sumber daya yang lebih luas.

Tujuain didirikainnyai suaitu peirusaihaiain aidailaih untuk meimpeiroleih keiuntungain yaing maiksimail aitaiu laibai yaing seibeisair-beisairnyai, hail teirseibut daipait dilihait dairi baigaiimainai suaitu peirusaihaiain daipait meimaiksimailkain nilaii peirusaihaiain . Seibuaih peirusaihaiain yaing meimiliki nilaii tinggi daipait meinggaimbairkain keiseijaihteiraiain peimilik Peirusaihaiain (Alnitai dain yuliainto, 2020).

Penelitian terdahulu yang dibahas dalam skripsi menunjukkan hasil yang belum sepenuhnya konsisten mengenai pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, dan risiko bisnis terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil tersebut menjadi dasar untuk menguji kembali hubungan ketiga variabel pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, pengaruh risiko bisnis terhadap nilai perusahaan, serta pengaruh ketiganya secara simultan terhadap nilai perusahaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Objek penelitian adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi.

Populasi penelitian terdiri atas perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode pengamatan. Pemilihan sampel menggunakan purposive sampling berdasarkan kriteria yang dijelaskan dalam skripsi. Uraian proses pemilihan sampel menyebutkan 23 perusahaan dengan lima tahun pengamatan sehingga terkumpul 115 data perusahaan-tahun. Namun, output statistik yang digunakan dalam pengujian regresi dan uji asumsi klasik menunjukkan jumlah observasi sebanyak 85. Perbedaan jumlah ini perlu dikonfirmasi kembali pada data akhir penelitian.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 12 Tahun 2026

Variabel independen terdiri atas ukuran perusahaan (SIZE), struktur modal (DER), dan risiko bisnis (RISK), sedangkan variabel dependen adalah nilai perusahaan (PBV). Ukuran perusahaan diproksikan dengan logaritma natural total aset, struktur modal menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), risiko bisnis menggunakan proksi risiko operasional sebagaimana diuraikan dalam skripsi, dan nilai perusahaan menggunakan Price to Book Value (PBV).

Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Tahapan analisis mencakup statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan uji koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Output statistik pada bagian pengujian menunjukkan bahwa analisis regresi menggunakan 85 observasi. Hasil pengujian parsial memperlihatkan bahwa ukuran perusahaan memiliki t-hitung sebesar 7,650 dengan signifikansi 0,000. Struktur modal memiliki t-hitung sebesar −2,221 dengan signifikansi 0,029, sedangkan risiko bisnis memiliki t-hitung sebesar −4,638 dengan signifikansi 0,000. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien B	t-hitung	Sig.
Konstanta	−7,0062	−6,425	0,000
Ukuran Perusahaan (X1)	0,2876	7,650	0,000
Struktur Modal (X2)	−0,1993	−2,221	0,0291
Risiko Bisnis (X3)	−0,8283	−4,638	0,000

Berdasarkan tabel tersebut, persamaan regresi linear berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$PBV = -7{,}0062 + 0{,}2876\ X1 - 0{,}1993\ X2 - 0{,}8283\ X3 + e$$

Tabel 2. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Hubungan	t-hitung	Sig.	Hasil
H1	Ukuran Perusahaan → Nilai Perusahaan	7,650	0,000	Diterima
H2	Struktur Modal → Nilai Perusahaan	−2,221	0,029	Diterima
H3	Risiko Bisnis → Nilai Perusahaan	−4,638	0,000	Diterima

Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Koefisien regresi sebesar 0,2876 menunjukkan arah hubungan positif. Hasil ini mengindikasikan bahwa peningkatan ukuran perusahaan yang tercermin dari total aset diikuti peningkatan nilai perusahaan. Perusahaan dengan aset yang lebih besar dapat memiliki kapasitas produksi dan distribusi, sumber daya, serta kemampuan operasional yang lebih luas. Kondisi tersebut dapat menjadi sinyal positif bagi investor ketika aset dikelola secara produktif.

Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Koefisien regresi sebesar −0,1993 menunjukkan bahwa peningkatan DER diikuti penurunan nilai perusahaan. Tingginya penggunaan utang dapat meningkatkan beban bunga dan kewajiban pembayaran sehingga memperbesar risiko keuangan. Dalam kondisi industri makanan dan

minuman yang menghadapi fluktuasi harga bahan baku dan perubahan permintaan, tingkat utang yang tinggi dapat mengurangi fleksibilitas keuangan perusahaan.

Risiko bisnis berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan koefisien regresi sebesar −0,8283. Ketidakpastian kegiatan operasional dapat memengaruhi stabilitas laba dan arus kas sehingga menjadi pertimbangan investor. Pada industri makanan dan minuman, risiko dapat berkaitan dengan harga bahan baku, stabilitas pasokan, biaya energi dan distribusi, perubahan preferensi konsumen, persaingan harga, serta daya beli masyarakat. Hasil ini sejalan dengan penelitian Widnyana, dan Tahu (2021) sebagaimana dibahas dalam skripsi. Serta Brighaim, EI.F., aind Houston, J.F. (2020).

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020–2024. Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Risiko bisnis juga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, ukuran perusahaan, struktur modal, dan risiko bisnis berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,415 menunjukkan bahwa model menjelaskan 41,5% variasi nilai perusahaan.

Perusahaan disarankan mengelola aset secara produktif, mempertimbangkan struktur modal yang sehat, dan meningkatkan pengendalian risiko operasional. Investor dapat mempertimbangkan ukuran perusahaan, struktur modal, dan risiko bisnis dalam melakukan analisis fundamental. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti profitabilitas, likuiditas, kebijakan dividen, struktur kepemilikan, dan good corporate governance, serta memperluas objek dan periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Alnitai, dain Yuliainto,. (2019). Peingairuh Struktur Modail, Profitaibilitais Dain Ukurain Peirusaihaiain Paidai Nilaii Peirusaihaiain. EI-Jurnail AIkuntainsi Univeirsitais Udaiyainai 4.2 (2013):358-372.

Brighaim, EI.F., aind Houston, J.F. (2020). Daisair-Daisair Mainaijeimein Keiuaingain (EIsseintiails of Finainciail Mainaigeimeint). EIdisi 11, Buku 2. Jaikairtai: Saileimbai

Widyaiwaiti, (2021). Urbain Fairming Gaiyai Beirtaini Speisifik Kotai. Lyly Publisheir.